

Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari 2025

Andi Anindyah Artanty^{1*}, Yusuf Sabilu², Yasnani³

^{*1,2,3} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo

Alamat: Jl. H.E.A. Mokodompit, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Corresponding:

Abstract. Waste remains a serious environmental and public health issue. Based on data from the National Waste Management Information System (SIPSN) in 2024, Indonesia generated more than 34 million tons of waste annually, with approximately 40% of the waste still unmanaged.. This study aims to determine the factors related to waste management behavior in the coastal community of Petoaha Village in 2026. The research used quantitative analytic method with cross-sectional design. The population was all heads of households in the coastal area of Petoaha Village totaling 585 families, with a sample of 96 respondents using proportional random sampling technique. The instrument used a questionnaire and Chi-Square statistical test with SPSS. The results showed that waste management behavior was poor (53.1%), knowledge was poor (66.7%), negative attitude (51.0%), unavailable facilities (63.5%), and poor role of health workers (74.0%). There were significant relationships between knowledge (p -value=0.005), attitude (p -value=0.008), facility availability (p -value=0.030), and the role of health workers (p -value=0.026) with waste management behavior. Based on the statistical test results, it can be concluded that knowledge, attitude, facility availability, and the role of health workers are related to waste management behavior in the coastal community of Petoaha Village, Nambo District, Kendari City 2026

Keywords: Waste Management Behavior, Knowledge, Attitude, Facilities, Role of Health workers

Abstrak. Permasalahan sampah masih menjadi isu lingkungan dan kesehatan masyarakat yang serius. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2024, Indonesia menghasilkan lebih dari 34 juta ton sampah per tahun, namun sekitar 40% sampah masih belum terkelola dengan baik.. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir Kelurahan Petoaha Tahun 2026. Penelitian menggunakan metode kuantitatif analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi seluruh kepala keluarga di wilayah pesisir Kelurahan Petoaha sebanyak 585 KK, sampel 96 responden dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner dan uji statistik *Chi-Square* dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan perilaku pengelolaan sampah kurang 53,1%, pengetahuan kurang 66,7%, sikap negatif 51,0%, ketersediaan fasilitas tidak tersedia 63,5%, dan peran petugas kesehatan kurang 74,0%. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan (p -value=0,005), sikap (p -value=0,008), ketersediaan fasilitas (p -value=0,030), dan peran petugas kesehatan (p -value=0,026) dengan perilaku pengelolaan sampah. Berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas, dan peran petugas kesehatan berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026.

Kata Kunci: Perilaku Pengelolaan Sampah, Pengetahuan, Sikap, Fasilitas, Peran Petugas Kesehatan

1. LATAR BELAKANG

Pengelolaan sampah menjadi tantangan global yang terus meningkat seiring pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi. *United Nations Environment Programme* (UNEP) dalam laporan tahun 2024 memproyeksikan produksi sampah dunia naik dari 2,1 miliar ton pada 2023 menjadi 3,8 miliar ton pada 2050. Sampah organik yang membusuk di tempat pembuangan akhir menghasilkan gas metana, salah satu gas rumah kaca yang berkontribusi pada perubahan iklim. Selain itu, sampah anorganik terutama plastik menjadi sumber utama pencemaran lingkungan karena sulit terurai dan mencemari lautan serta tanah. Situasi ini menuntut penerapan model

ekonomi sirkular dan penguatan pengelolaan sampah yang lebih terintegrasi di berbagai tingkatan pemerintahan dan masyarakat (Yanti *et al.*, 2025).

Sulawesi Tenggara merupakan provinsi dengan sebaran pesisir yang merata di tiap kabupaten/kotanya. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Tahun 2024, Sulawesi Tenggara menghasilkan volume sampah sebesar 250,041.52 ton pada tahun 2024 dengan timbulan sampah harian sebesar 685,05 ton (SIPSN, 2024). Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kota Kendari tahun 2024, timbulan sampah di Kota Kendari sebanyak 98.477 ton sehingga jumlah sampah mencapai 269 ton per hari. Sementara itu terjadi peningkatan, produksi sampah masyarakat di Kota Kendari pada tahun 2024 sebanyak 98.666 ton sehingga jumlah sampah mencapai 270 ton per hari (DLH Kota Kendari, 2024).

Berdasarkan observasi awal, masih banyak problematika mengenai sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Petoaha terutama di bagian pesisir. Sebagian masyarakat masih membuang sampah ke bawah rumah di mana tempat membuang sampah itu terhubung langsung dengan laut, sehingga sampah-sampah itu tidak hanya mencemari laut tetapi juga menimbulkan bau tidak sedap serta tidak enak dipandang . Adanya sampah yang berserakan di daerah pesisir pantai Kelurahan Petoaha dikarenakan perilaku masyarakat yang terbiasa membuang sampah kesembarang tempat salah satunya adalah di laut. Hal tersebut dilakukan baik oleh anak-anak, remaja, ibu rumah tangga (IRT), maupun kepala rumah tangga. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sampah yang dijumpai di sepanjang pesisir pantai ketika air laut sedang surut maupun pasang, baik dari jenis sampah yang dapat terurai dan sampah yang membutuhkan waktu untuk terurai bahkan ada sampah yang tidak bisa terurai sama sekali. Sebenarnya dari pihak pemerintah telah mengupayakan agar masyarakat ini dapat mengelola sampah dengan baik, dengan cara memberikan edukasi dan membuat program-program. Namun, tidak dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat sekitar terbukti hanya sebagian masyarakat yang melakukannya. Bahkan, pemerintah juga telah membangun berbagai fasilitas seperti tempat sampah organik dan non organik di tiap rumah. Namun, masyarakat membuang sampahnya begitu saja tanpa memperhatikan sampah tersebut merupakan organik dan non organik. Berdasarkan hasil pengamatan, tersedia dua Tempat Penampungan Sementara (TPS). Namun, lokasi TPS tersebut relatif jauh dari pemukiman warga sehingga kurang dimanfaatkan secara optimal. Akibatnya, sebagian masyarakat memilih membuang sampah langsung ke laut atau ke area sekitar rumah. Masalah ini sebenarnya terkesan biasa saja di setiap daerah yang berada di pesisir pantai. Namun, jika dibiarkan secara terus menerus akan mengakibatkan dampak negatif terutama bagi kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat karena dapat merusak pemandangan daerah sekitar dan dapat menimbulkan berbagai penyakit yang tentunya akan mengganggu aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan pengelolaan sampah di wilayah pesisir Kelurahan Petoaha masih menjadi persoalan yang kompleks, ditandai dengan perilaku masyarakat yang belum menerapkan pengelolaan sampah secara baik dan benar meskipun telah tersedia program serta fasilitas dari pemerintah. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada pencemaran lingkungan pesisir, tetapi juga berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir. Atas dasar permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan menggunakan desain cross-sectional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas, dan peran petugas kesehatan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir di Kelurahan Petoaha, Kecamatan Nambo, Kota Kendari. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2026. Populasi penelitian berjumlah 585 kepala keluarga (KK), dengan sampel sebanyak 96 responden yang ditentukan menggunakan rumus Lemeshow. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proportional random sampling, sehingga jumlah sampel pada setiap RW disesuaikan dengan proporsi jumlah kepala keluarga dan dipilih secara acak.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang mengukur variabel perilaku pengelolaan sampah, pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas, dan peran petugas kesehatan. Data yang diperoleh diolah melalui tahapan editing, coding, tabulating, dan entry data, kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden dan masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, dan narasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Kelurahan Petoaha Kecamatan Abeli Kota Kendari Tahun 2026

Karakteristik	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
---------------	----------	------------	----------------

Umur	20–40 tahun	57	59,4
	41–60 tahun	35	36,5
	>60 tahun	4	4,2
	Total	96	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	24,0
	Perempuan	73	76,0
	Total	96	100
Pendidikan Terakhir	SD	29	30,2
	SMP	33	34,4
	SMA	31	32,3
	D3/S1/S2	3	3,1
	Total	96	100
Pekerjaan	Pedagang	8	8,3
	Nelayan	15	15,6
	Wiraswasta	8	8,3
	IRT	57	59,4
	Lainnya	8	8,3
	Total	96	100

Berdasarkan Tabel 1, dari 96 responden, kelompok umur terbanyak adalah 20–40 tahun sebanyak 57 orang (59,4%), sedangkan paling sedikit adalah kelompok umur >60 tahun sebanyak 4 orang (4,2%). Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 73 orang (76,0%), sedangkan laki-laki sebanyak 23 orang (24,0%).

Berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden berpendidikan SMP sebanyak 33 orang (34,4%), sedangkan paling sedikit berpendidikan D3/S1/S2 sebanyak 3 orang (3,1%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 57 orang (59,4%), sedangkan pedagang, wiraswasta, dan pekerjaan lainnya masing-masing sebanyak 8 orang (8,3%).

2) Analisis Univariat Variabel Penelitian

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Penelitian di Kelurahan Petoaha Kecamatan Abeli Kota Kendari Tahun 2026

Variabel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Perilaku	Kurang	51	53,1
Pengelolaan	Cukup	45	46,9
Sampah	Total	96	100

Pengetahuan	Kurang	64	66,7
	Baik	32	33,3
	Total	96	100
Sikap	Positif	47	49,0
	Negatif	49	51,0
	Total	96	100
Ketersediaan Fasilitas	Tersedia	35	36,5
	Tidak tersedia	61	63,5
	Total	96	100
Peran Petugas Kesehatan	Kurang	71	74,0
	Baik	25	26,0
	Total	96	100

Berdasarkan Tabel 2, dari 96 responden diketahui bahwa perilaku pengelolaan sampah sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 51 responden (53,1%). Pengetahuan responden sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 64 responden (66,7%), sedangkan sikap sebagian besar berada pada kategori negatif sebanyak 49 responden (51,0%). Ketersediaan fasilitas sebagian besar berada pada kategori tidak tersedia sebanyak 61 responden (63,5%). Sementara itu, peran petugas kesehatan sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 71 responden (74,0%), sedangkan kategori baik sebanyak 25 responden (26,0%).

3) Analisis Bivariat Variabel Penelitian

a) Hubungan pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026

No.	Pengetahuan	Perilaku Pengelolaan Sampah				Total		P-value
		Kurang		Baik				
		n	%	n	%	N	%	
1.	Kurang	41	64,1	23	35,9	64	100	0,005
2.	Baik	10	31,3	22	68,8	32	100	
	Total	51	53,1	45	46,9	96	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 96 responden, yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 64 responden, dimana sebagian besar yaitu 41 responden (64,1%) termasuk dalam kategori kurang melakukan perilaku pengelolaan sampah. Sedangkan dari 32 responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian besar yaitu 22 responden (68,8%) termasuk dalam kategori baik melakukan perilaku pengelolaan sampah.

Hasil uji statistik *Chi Square* pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa *p value* < 0,05 sehingga H_0 ditolak

dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026.

b) Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Pesisir di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026

Tabel 4. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Pesisir di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026

Perilaku Pengelolaan Sampah								
No.	Sikap	Kurang		Baik		Total		P-value
		n	%	n	%	N	%	
1.	Negatif	33	67,3	16	32,7	49	100	0,008
2.	Positif	18	38,3	29	61,7	47	100	
Total		51	53,1	45	46,9	96	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 96 responden, yang memiliki sikap negatif sebanyak 49 responden, dimana sebagian besar yaitu 33 responden (67,3%) termasuk dalam kategori kurang melakukan perilaku pengelolaan sampah. Sedangkan dari 47 responden yang memiliki sikap positif, sebagian besar yaitu 29 responden (61,7%) termasuk dalam kategori baik melakukan perilaku pengelolaan sampah.

Hasil uji statistik *Chi Square* pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,008$. Hal ini menunjukkan bahwa $p\text{ value} < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026.

c) Hubungan Ketersediaan Fasilitas Penampungan Sampah Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Pesisir di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026

Tabel 5. Hubungan Ketersediaan Fasilitas Penampungan Sampah Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Pesisir di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026

Perilaku Pengelolaan Sampah								P-value
No.	Ketersediaan Fasilitas	Kurang		Baik		Total		
		n	%	n	%	N	%	
1.	Tidak Tersedia	38	62,3	23	37,7	61	100	0,030
2.	Tersedia	13	37,1	22	62,9	35	100	
Total		51	53.1	45	46.9	96	100	

Tabel 5. menunjukkan bahwa dari 96 responden, yang memiliki ketersediaan fasilitas tidak tersedia sebanyak 61 responden, dimana sebagian besar yaitu 38 responden (62,3%) termasuk dalam kategori kurang melakukan perilaku pengelolaan sampah. Sedangkan dari 35 responden yang memiliki ketersediaan fasilitas tersedia, sebagian besar yaitu 22 responden (62,9%) termasuk dalam kategori baik melakukan perilaku pengelolaan sampah.

Hasil uji statistik *Chi Square* pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,030$. Hal ini menunjukkan bahwa $p\text{ value} < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026.

d) Hubungan peran petugas kesehatan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026

Tabel 6. Hubungan Ketersediaan Fasilitas Penampungan Sampah Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Pesisir di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026

Nama Kota Kendari Tahun 2020								
No.	Peran Petugas Kesehatan	Perilaku Pengelolaan Sampah				Total		P-value
		Kurang		Baik				
		n	%	n	%	N	%	
		1.	Kurang	43	60,6	28	39,4	
2.	Baik	8	32,0	17	68,0	25	100	0,026
Total		51	53,1	45	46,9	96	100	

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 96 responden, yang memiliki peran petugas kesehatan kurang sebanyak 71 responden, dimana sebagian besar yaitu 43 responden (60,6%) termasuk dalam kategori kurang melakukan perilaku pengelolaan sampah. Sedangkan dari 25 responden yang memiliki peran petugas kesehatan baik, sebagian besar yaitu 17 responden (68,0%) termasuk dalam kategori baik melakukan perilaku pengelolaan sampah.

Hasil uji statistik *Chi Square* pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,026$. Hal ini menunjukkan bahwa $p\text{ value} < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 96 responden, sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang cenderung memiliki perilaku pengelolaan sampah yang kurang (64,1%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung memiliki perilaku pengelolaan sampah yang baik (68,8%). Peneliti berasumsi bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat Kelurahan Petoaha tentang pengelolaan sampah berkaitan erat dengan tingkat pendidikan yang sebagian besar hanya sampai jenjang SMP (34,4%). Tingkat pendidikan yang rendah berdampak pada terbatasnya akses informasi dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik bagi kesehatan lingkungan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengetahuan masyarakat melalui penyuluhan, sosialisasi, dan edukasi yang lebih intensif dari pihak terkait, khususnya petugas kesehatan dan pemerintah setempat.

Hal ini sejalan dengan teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang memengaruhi terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah akan mendorong seseorang untuk berperilaku lebih baik dalam mengelola sampah di lingkungannya.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihandari & Wahyuni, 2023) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah ($p\text{-value} = 0,002$). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan sampah cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan sampah yang lebih baik dibandingkan masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan rendah. Pengetahuan yang baik akan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan sehingga mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 96 responden, sebagian besar responden yang memiliki sikap negatif cenderung memiliki perilaku pengelolaan sampah yang kurang (67,3%), sedangkan responden yang memiliki sikap positif cenderung memiliki perilaku pengelolaan sampah yang baik (61,7%). Peneliti berasumsi bahwa masih banyaknya responden yang memiliki sikap negatif terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Petoaha disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang sudah lama membuang sampah bukan pada tempatnya, terutama ke laut atau sekitar rumah, sehingga sikap tersebut sudah terbentuk menjadi norma yang dianggap lumrah. Diperlukan pendekatan yang lebih intensif melalui edukasi dan kampanye kesehatan lingkungan untuk mengubah sikap masyarakat ke arah yang lebih positif dalam mengelola sampah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwinta *et al.*, 2024) berjudul "Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil" yang diterbitkan dalam Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 9 No. 3. Penelitian tersebut bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* pada 75 responden kepala rumah tangga di wilayah pesisir Kabupaten Aceh Singkil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negatif terhadap pengelolaan sampah sebesar 53,3% dan

perilaku pengelolaan sampah yang tidak baik sebesar 61,3%. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa sikap masyarakat merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan sampah, di mana masyarakat yang memiliki sikap negatif cenderung berperilaku kurang baik dalam mengelola sampah, sedangkan masyarakat yang bersikap positif akan lebih terdorong untuk mengelola sampah secara bertanggung jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 96 responden, sebagian besar responden yang tidak memiliki ketersediaan fasilitas cenderung memiliki perilaku pengelolaan sampah yang kurang (62,3%), sedangkan responden yang memiliki ketersediaan fasilitas cenderung memiliki perilaku pengelolaan sampah yang baik (62,9%). Peneliti berasumsi bahwa meskipun masyarakat telah memiliki fasilitas berupa tempat sampah organik dan anorganik, keberadaan fasilitas tersebut belum mampu mendorong masyarakat untuk menerapkan perilaku pengelolaan sampah yang baik. Hal ini diduga karena masyarakat masih terbiasa mencampur sampah organik dan anorganik serta belum memiliki kesadaran yang cukup mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumber. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas perlu diiringi dengan peningkatan pengetahuan, pembentukan sikap yang positif, serta sosialisasi secara berkelanjutan agar fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pengelolaan sampah di wilayah pesisir Kelurahan Petoaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widiyanti *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan sampah tidak hanya ditentukan oleh tersedianya sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran dan kebiasaan masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah menyebabkan fasilitas pengelolaan sampah belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas perlu diikuti dengan edukasi, sosialisasi, dan peningkatan partisipasi masyarakat agar tercipta perilaku pengelolaan sampah yang lebih baik. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini, di mana masyarakat Kelurahan Petoaha telah memiliki fasilitas tempat sampah organik dan anorganik, namun masih mencampur sampah tanpa melakukan pemilahan terlebih dahulu sehingga fungsi fasilitas tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 96 responden, sebagian besar responden yang menilai peran petugas kesehatan kurang cenderung memiliki perilaku pengelolaan sampah yang kurang (60,6%), sedangkan responden yang menilai peran petugas kesehatan baik cenderung memiliki perilaku pengelolaan sampah yang baik (68,0%). Peneliti

berasumsi bahwa masih kurangnya peran petugas kesehatan di Kelurahan Petoaha dalam memberikan penyuluhan dan edukasi tentang pengelolaan sampah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya perilaku pengelolaan sampah masyarakat. Sebanyak 71 responden (74,0%) menilai peran petugas kesehatan dalam kategori kurang, yang menunjukkan bahwa kunjungan dan kegiatan penyuluhan di wilayah tersebut masih sangat terbatas. Peningkatan frekuensi penyuluhan dan pendampingan oleh petugas kesehatan kepada masyarakat pesisir Kelurahan Petoaha sangat diperlukan untuk mendorong perubahan perilaku pengelolaan sampah ke arah yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Musrini & Marola, 2025) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengolahan sampah rumah tangga di Kelurahan Lagaligo Kota Palopo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran petugas dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga, dengan hasil uji Fisher's Exact Test diperoleh $p\text{-value} = 0,027$ ($p < 0,05$). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa peran petugas melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, pendampingan, serta pengawasan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan sampah yang lebih baik. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa peran petugas kesehatan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat pesisir di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas, dan peran petugas kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pengelolaan sampah masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap positif masyarakat, didukung oleh tersedianya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai serta peran aktif petugas kesehatan dalam memberikan edukasi dan pembinaan, dapat mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan sampah yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, peran pemerintah, kondisi sosial ekonomi, dan budaya masyarakat, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar diperoleh informasi yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan sampah

DAFTAR REFERENSI

- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 4(2), 103–109.
- Adhelia, W., & Sefrina, L. R. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang, Durasi Tidur, Gaya Hidup, Dan Status Gizi Terhadap Stamina Atlet Pada Sebuah Klub Sepakbola. *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(2), 52–62.
- Agustina, M. Q., & Dewi, M. K. (2022). Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Ketersediaan Sarana Fasilitas Kesehatan Dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta: The Relationship Between Parental Knowledge, Availability Of Health Facilities And The Role Of Health Workers In The Implementation Of Complete Basic Immunization For Toddlers. *Simfisis: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4), 178–184.
- Al-Khoiriyah, T. N., Napitu, I. F., Chomainy, C. S., Tari, F. T., Astuti, R. L., Wicaksono, A., & Suciati, D. (2024). Upaya Pengelolaan Sampah Dengan Pemisahan Sampah Di Lingkungan Fakultas Matematika Danilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 3(2), 318–328.
- Ananda, D. R., Majid, R., & Yasnani, Y. (2025). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Pkl Lawata Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Halu Oleo*, 5(4), 70–80.
- Arias, T. I., Pratama, R. Y., Sohibun, S., & Damayanti, R. (2023). Determinan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Mungguk Bantok Kabupaten Sintang Tahun 2022: Determinan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Mungguk Bantok Kabupaten Sintang Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- Arnani, N. P. R., & Husna, F. H. (2021). Perbedaan Kecenderungan Adiksi Gadget Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Psycho Idea*, 19(1), 57–64.
- Arya, M. S., & Mutthalib, N. U. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Window Of Public Health Journal*, 2(6), 985–990.
- Dwinta, D. S., Zakaria, R., & Andria, D. (2024). Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil: Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 233–240.
- Ilyas, & Hartini. (2022). Perilaku Masyarakat Pesisir Pantai Dalam Mengelola Sampah. *Jurnal Kerabat Antropologi*, 6(1), 140–154. [Http://Journal.Fib.Uho.Ac.Id/Index.Php/Kabanti%7c](http://Journal.Fib.Uho.Ac.Id/Index.Php/Kabanti%7c)
- Indrayanti, L. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Pesisir Pantai Desa Salur Lasengalu Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue Tahun 2022*. Universitas Serambi Mekkah.
- Indrayanti, L., Juliana, C., Yani, E. D., Safmila, Y., & Hamzah, D. F. (2023). Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan (Studi Kasus Desa Salur Lasengalu Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue). *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(2), 344–351.
- Iyamu, H. O., Anda, M., & Ho, G. (2022). Kewajiban Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Locus Delicti*, 3(2723–7427), 121–134.
- Kusumawati, A., & Ramayanti, G. (2023). Pengelolaan Sampah Untuk Menanggulangi Permasalahan Sampah Di Desa Sasahan Kecamatan Waringin Kurung Kabupaten Serang. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 3(2), 613–618.
- Lactona, I. D., & Cahyono, E. A. (2024). Konsep Pengetahuan; Revisi Taksonomi Bloom. *Enfermeria Ciencia*, 2(4), 241–257.
- Linawati, H., Helmina, S. N., Intan, V. A., Oktavia, W. S., Rahmah, H. F., & Nisa, H. (2021). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Mahasiswa. *Media Penelitian Dan*

- Pengembangan Kesehatan*, 31(2), 125–132.
- Lingga, L. J., Yuana, M., Sari, N. A., Syahida, H. N., & Shahron, C. S. (2024). Sampah Di Indonesia : Tantangan Dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *Journal Of Social Science Research*, 4, 12235–12247.
- Lubis, S., Amran, R., Solekha, U., Agustina, L. F., & Botahala, L. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 10(4), 610–619.
- Madania, M., Pakaya, M. S., & Papeo, P. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Pemilihan Obat Untuk Swamedikasi. *Indonesian Journal Of Pharmaceutical Education*, 1(1), 20–29.
- Marpaung, D. D. R., Putri, N. R., Manurung, J., Laga, E. A., Taufiq, L. O. M., Romas, A. N., Sinaga, J., Tanjung, R., Sinaga, T. R., & Argaheni, N. B. (2022). *Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.
- Musrini, M., & Marola, M. K. (2025). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *Mega Buana Journal Of Public Health*, 4(1), 19–27.
- Nanda, M., Ginting, N. B., Damanik, K. S., Hulu, H. I. N., & Nasution, L. L. (2025). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sembahe Baru: Studi Kuantitatif Deskriptif. *Jukej: Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(4), 1481–1489.
- Pantu, E. A. (2021). Pengaruh Usia Terhadap Regulasi Diri Akademik Mahasiswa Pada Kondisi Study From Home. *Psibernetika*, 14(1).
- Pratiwi, R. G., & Malwa, R. U. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Remaja. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(2), 105–112.
- Prihandari, Z. F., & Wahyuni, S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Dusun Bungkah: Correlation Between Knowledge Level And Community Attitude With Waste Management Behavior In Dusun Bungkah. *Journal Of Holistics And Health Sciences*, 5(1), 179–187.
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21–26.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31–54.
- Rutu, P. A. (2025). Analisis Hubungan Komponen Health Belief Model Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Pesisir. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(1), 1–8.
- Saptenno, L. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir Terhadap Pengelolaan Sampah Di Perairan Teluk Ambon Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.
- Saptenno, M. J., Saptenno, L. B. E., & Timisela, N. R. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir Terhadap Pengelolaan Sampah Di Perairan Teluk Ambon Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(2), 365–374. <https://doi.org/10.14710/Jil.20.2.365-374>
- Subuh, R. D. O., & Soamole, F. (2021). Fasilitas Sanitasi Pada Objek Wisata Jikomalamo. *Tekstual*, 19(1), 20–30.
- Suryadi, B. (2023). Pengaruh Petugas Kesehatan, Keluarga, Lingkungan Kerja, Motivasi Terhadap Gaya Hidup Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan Nusantara*, 1(1), 42–51.
- Widiyanti, T., Herdiansyah, D., Ernyasih, E., & Fauziah, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Kedaung Kali Angke Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat. *Environmental Occupational Health And Safety Journal*, 5(1), 53–60.

- Wiranata, I. J., Inayah, A., & Rachmawati, T. (2023). Praktik Pengelolaan Sampah Terbaik Dunia : Analisis Kelemahan Bandar Lampung. *Jurnal Hubungan Internasional Indonesia*, 5(1), 33–44.
- Yanti, F., Ferdayanti, P., Asri, N., & Adisyah, M. R. (2025). *Evaluasi Dampak Edukasi Lingkungan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Evaluation Of The Impact Of Environmental Education On Community Knowledge In Organic And Inorganic Waste Management*. 2(2), 116–121.
- Yolanda, V., & Septianda, M. F. (2023). Penerapan Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Pesisir Di Pelantar Ii Kota Tanjungpinang Tahun 2023. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (Jpk)*, 5(1), 17–29.
- Yusuf, F., Achmad, N., Studi, P., Pemerintahan, I., Buton, U. M., Baubau, K., & Tenggara, S. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Kebijakan Zero Waste Di Kota Baubau. *Journal Publicuho*, 7(1), 212–223.
- Zulfikar, Z., Muzaffar, M., Arianti, E., & Syafutri, H. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Masyarakat Desa Singah Mulo Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana (Jksp)*, 7(2), 417–424.
- Zuraidah, Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir. *Jurnal Budimas*, 04(02), 1–6.
- Adhelia, W., & Sefrina, L. R. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang, Durasi Tidur, Gaya Hidup, Dan Status Gizi Terhadap Stamina Atlet Pada Sebuah Klub Sepakbola. *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(2), 52–62.
- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 4(2), 103–109.
- Adhelia, W., & Sefrina, L. R. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang, Durasi Tidur, Gaya Hidup, Dan Status Gizi Terhadap Stamina Atlet Pada Sebuah Klub Sepakbola. *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(2), 52–62.
- Agustina, M. Q., & Dewi, M. K. (2022). Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Ketersediaan Sarana Fasilitas Kesehatan Dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta: The Relationship Between Parental Knowledge, Availability Of Health Facilities And The Role Of Health Workers In The Implementation Of Complete Basic Immunization For Toddlers. *Simfisis: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4), 178–184.
- Al-Khoiriyah, T. N., Napitu, I. F., Chomainy, C. S., Tari, F. T., Astuti, R. L., Wicaksono, A., & Suciati, D. (2024). Upaya Pengelolaan Sampah Dengan Pemisahan Sampah Di Lingkungan Fakultas Matematika Danilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 3(2), 318–328.
- Ananda, D. R., Majid, R., & Yasnani, Y. (2025). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Pkl Lawata Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Halu Oleo*, 5(4), 70–80.
- Arias, T. I., Pratama, R. Y., Sohibun, S., & Damayanti, R. (2023). Determinan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Mungguk Bantok Kabupaten Sintang Tahun 2022: Determinan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Mungguk Bantok Kabupaten Sintang Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- Arnani, N. P. R., & Husna, F. H. (2021). Perbedaan Kecenderungan Adiksi Gadget Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Psycho Idea*, 19(1), 57–64.
- Arya, M. S., & Mutthalib, N. U. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Window Of Public Health Journal*, 2(6), 985–990.
- Dwinta, D. S., Zakaria, R., & Andria, D. (2024). Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil: Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah

- Tangga Di Desa Pulau Baguk Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 233–240.
- Ilyas, & Hartini. (2022). Perilaku Masyarakat Pesisir Pantai Dalam Mengelola Sampah. *Jurnal Kerabat Antropologi*, 6(1), 140–154. [Http://Journal.Fib.Uho.Ac.Id/Index.Php/Kabanti%7c](http://Journal.Fib.Uho.Ac.Id/Index.Php/Kabanti%7c)
- Indrayanti, L. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Pesisir Pantai Desa Salur Lasengalu Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue Tahun 2022*. Universitas Serambi Mekkah.
- Indrayanti, L., Juliana, C., Yani, E. D., Safmila, Y., & Hamzah, D. F. (2023). Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan (Studi Kasus Desa Salur Lasengalu Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue). *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(2), 344–351.
- Iyamu, H. O., Anda, M., & Ho, G. (2022). Kewajiban Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Locus Delicti*, 3(2723–7427), 121–134.
- Kusumawati, A., & Ramayanti, G. (2023). Pengelolaan Sampah Untuk Menanggulangi Permasalahan Sampah Di Desa Sasahan Kecamatan Waringin Kurung Kabupaten Serang. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 3(2), 613–618.
- Lactona, I. D., & Cahyono, E. A. (2024). Konsep Pengetahuan; Revisi Taksonomi Bloom. *Enfermeria Ciencia*, 2(4), 241–257.
- Linawati, H., Helmina, S. N., Intan, V. A., Oktavia, W. S., Rahmah, H. F., & Nisa, H. (2021). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Mahasiswa. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 31(2), 125–132.
- Lingga, L. J., Yuana, M., Sari, N. A., Syahida, H. N., & Shahron, C. S. (2024). Sampah Di Indonesia : Tantangan Dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *Journal Of Social Science Research*, 4, 12235–12247.
- Lubis, S., Amran, R., Solekha, U., Agustina, L. F., & Botahala, L. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 10(4), 610–619.
- Madania, M., Pakaya, M. S., & Papeo, P. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Pemilihan Obat Untuk Swamedikasi. *Indonesian Journal Of Pharmaceutical Education*, 1(1), 20–29.
- Marpaung, D. D. R., Putri, N. R., Manurung, J., Laga, E. A., Taufiq, L. O. M., Romas, A. N., Sinaga, J., Tanjung, R., Sinaga, T. R., & Argaheni, N. B. (2022). *Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.
- Musrini, M., & Marola, M. K. (2025). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *Mega Buana Journal Of Public Health*, 4(1), 19–27.
- Nanda, M., Ginting, N. B., Damanik, K. S., Hulu, H. I. N., & Nasution, L. L. (2025). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sembahe Baru: Studi Kuantitatif Deskriptif. *Jukej: Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(4), 1481–1489.
- Pantu, E. A. (2021). Pengaruh Usia Terhadap Regulasi Diri Akademik Mahasiswa Pada Kondisi Study From Home. *Psibernetika*, 14(1).
- Pratiwi, R. G., & Malwa, R. U. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Remaja. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(2), 105–112.
- Prihandari, Z. F., & Wahyuni, S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Dusun Bungkah: Correlation Between Knowledge Level And Community Atittude With Waste Management Behavior In Dusun Bungkah. *Journal Of Holistics And Health Sciences*, 5(1), 179–187.
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21–26.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna

- Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31–54.
- Rutu, P. A. (2025). Analisis Hubungan Komponen Health Belief Model Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Pesisir. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(1), 1–8.
- Saptenno, L. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir Terhadap Pengelolaan Sampah Di Perairan Teluk Ambon Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.
- Saptenno, M. J., Saptenno, L. B. E., & Timisela, N. R. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir Terhadap Pengelolaan Sampah Di Perairan Teluk Ambon Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(2), 365–374. <https://doi.org/10.14710/Jil.20.2.365-374>
- Subuh, R. D. O., & Soamole, F. (2021). Fasilitas Sanitasi Pada Objek Wisata Jikomalamo. *Tekstual*, 19(1), 20–30.
- Suryadi, B. (2023). Pengaruh Petugas Kesehatan, Keluarga, Lingkungan Kerja, Motivasi Terhadap Gaya Hidup Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan Nusantara*, 1(1), 42–51.
- Widiyanti, T., Herdiansyah, D., Ernyasih, E., & Fauziah, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Kedaung Kali Angke Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat. *Environmental Occupational Health And Safety Journal*, 5(1), 53–60.
- Wiranata, I. J., Inayah, A., & Rachmawati, T. (2023). Praktik Pengelolaan Sampah Terbaik Dunia : Analisis Kelemahan Bandar Lampung. *Jurnal Hubungan Internasional Indonesia*, 5(1), 33–44.
- Yanti, F., Ferdayanti, P., Asri, N., & Adisyah, M. R. (2025). Evaluasi Dampak Edukasi Lingkungan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik *Evaluation Of The Impact Of Environmental Education On Community Knowledge In Organic And Inorganic Waste Management*. 2(2), 116–121.
- Yolanda, V., & Septianda, M. F. (2023). Penerapan Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Pesisir Di Pelantar Ii Kota Tanjungpinang Tahun 2023. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (Jpk)*, 5(1), 17–29.
- Yusuf, F., Achmad, N., Studi, P., Pemerintahan, I., Buton, U. M., Baubau, K., & Tenggara, S. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Kebijakan Zero Waste Di Kota Baubau. *Journal Publicuho*, 7(1), 212–223.
- Zulfikar, Z., Muzaffar, M., Arianti, E., & Syafutri, H. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Masyarakat Desa Singah Mulo Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana (Jksp)*, 7(2), 417–424.
- Zuraidah, Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir. *Jurnal Budimas*, 04(02), 1–6.